

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pola penelitian yang tepat dapat digunakan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan cara mengatasi masalah tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif berbentuk hubungan klausul.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹ Subyek pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan pembelian dan digunakan hipotesis untuk memberikan dugaan sementara dari permasalahan yang dibahas.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009). hlm. 3

antara dua variabel atau lebih.² Sedangkan bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah bentuk hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat yang timbul dari variabel bebas harga (X_1), fasilitas (X_2), lokasi (X_3), *word of mouth* (X_4) dan status sosial (X_5) variabel terikat pengambilan keputusan pembelian (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi "*finit*" dan populasi "*in-finit*". Populasi *finit* adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi secara pasti dapat diketahui, sedang populasi *in-finit* adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti.

Dengan demikian populasi *in-finit* adalah populasi yang population size nya tidak dapat diketahui sebelum penelitian dilaksanakan.³ Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan dipelajari oleh peneliti dan akan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 61

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), cet 1, hlm 102

2. Sampling

Sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dalam beberapa buku sering disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling dalam penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu teknik dengan *probability sampling* dan teknik dengan *non probability sampling*.

Perlu dijelaskan bahwa teknik *probability sampling* sebagai suatu istilah yang lebih tepat teknik pengambilan sampel dengan pendekatan ilmu statistik, artinya penentuan sampel dengan teknik statistik. Sedangkan teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara *non-random* (tidak acak). Teknik sampling ini cocok dipilih untuk populasi yang bersifat infinite, artinya besaran anggota populasi belum atau tidak dapat ditentukan lebih dahulu.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan *random sampling* dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

3. Sampel Penelitian

Pertimbangan untuk sampel penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Merupakan penghuni kos yang ada di Desa Plosokandang, yaitu pada Dusun Kudusan yang notabene paling banyak berdiri rumah kos daripada dusun yang lain.

⁴ *Ibid.*, hlm. 107-114

- 2) Mahasiswa Ekonomi Syariah sebagai penghuni kos yang ada di Desa Plosokandang.
- 3) Tempat penelitian hanya dilakukan di kos yang ada di Desa Plosokandang, khususnya Dusun Kudus.

Pada penelitian ini, jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2018, yaitu sebanyak 412 mahasiswa. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10% atau 0,1)⁵

Dari rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{416}{1 + 416 (0.1)^2} \\ &= \frac{416}{1 + 416 (0.01)} \\ &= \frac{416}{5,16} \end{aligned}$$

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 61.

= 80,62

Jadi jumlah sampel pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 80 responden.

Sampel penelitian dapat dikatakan sebagai “wakil” dari anggota populasi sehingga dapat dijadikan sebagai obyek penelitian. Berarti tidak seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah menjadi responden penelitian, tetapi hanya sebagian mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah yang dapat mewakilinya. Sampel penelitian kualitatif dan kuantitatif harus benar-benar mewakili keadaan populasi penelitian. Berdasarkan sampling yang telah dilakukan peneliti sebagaimana diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebagaimana diatas.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Data mutlak dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian. Dalam menjawab sebuah rumusan masalah dalam penelitian, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah. Sedangkan sumber data penelitian adalah

sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa di dapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder.⁶

- 1) Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.
- 2) Data skunder data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.⁸ Dalam penelitian ini sumber data skunder diperoleh dari sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 72

⁷ *Ibid*, hlm. 76

⁸ *Ibid*, hlm. 77

“variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain.

Untuk itu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

1) Variabel bebas atau independen (X)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negatif.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah harga (X_1), fasilitas (X_2), lokasi (X_3), *word of mouth* (X_4) dan status sosial (X_5).

2) Variabel terikat atau dependen (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah pengambilan keputusan pembelian oleh mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

c. Skala Pengukuran

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 63

¹⁰ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 36

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 64

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk penelitian psikologi (moral, sikap, dan lain sebagainya).¹³

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Pemberian Skor Skala Linkert

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis

Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 107

¹³ *Ibid*, hlm. 107

benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Metode Angket

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai prosedur sistematika dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik penyebaran angket.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data dari mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan dan disusun dalam daftar dimana responden melakukan *check list* (√) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini bisa disebut dengan kuesioner bentuk *check list* (√).

¹⁴ *Ibid*, hlm. 85

2) Metode Observasi

Grija mengatakan observasi merupakan penelitian yang memanfaatkan mata bukan dengan telinga dan mulut. Observasi dapat didefinisikan dengan melihat secara sistematis dengan mempertimbangkan seluruh fenomena yang dilihat dan pertimbangan pertama harus didasarkan pada unit yang terbesar dari seluruh pertimbangan lain yang diamati.¹⁵

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian yaitu melakukan observasi pada lokasi penelitian yaitu rumah kos yang ada di Desa Plosokandang khususnya di Dusun Kudusan. Penelitian ini melakukan pengamatan sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpulan datanya disebut form

¹⁵ *Ibid*, hlm. 90

dokumentasi atau form pencatatan dokumen sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.¹⁶

Peneliti dalam penelitian ini akan melihat dokumentasi mengenai jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 serta sejarah, perkembangan dan visi misi jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat instrumen penelitian atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.¹⁷ Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pernyataan dan pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden. Berikut ini adalah kisi-kisi penulisan angket.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Harga (X_1) Fandi Tjiptono, (2019), Rambat Lupiyoadi (2013)	Penetapan Harga	Harga yang ditawarkan oleh pemilik kos sesuai dengan manfaat yang diterima oleh penghuni kos
		<i>Skimming Pricing</i>	Perubahan harga sewa kos tidak mempengaruhi saya untuk memilih pindah ke kos yang lainnya
		Pertumbuhan	Harga sewa yang ditawarkan

¹⁶ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hlm. 217

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 192

		harga pesaing	<p>oleh pemilik kos lebih murah dibandingkan dengan kos lainnya (sesuai dengan fasilitas yang diberikan)</p> <p>Harga sewa kos yang ditawarkan pemilik kos lebih bervariasi dibandingkan dengan kos yang lainnya</p>
2.	Fasilitas (X ₂) Siti Hajar, Mae Susilawati dan Nila Kusumawati (2012), Isti Faradisa (2016), Suwithi (2010)	Fasilitas umum	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum seperti dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci dan kamar mandi, jemuran pakaian, listrik dan penerangan yang memadai.
		Fasilitas kamar kos	<p>Pemilik kos telah menyediakan fasilitas kamar kos seperti kasur, bantal, lemari, meja, kipas angin dan kamar mandi</p> <p>Fasilitas yang diberikan pemilik kos sesuai dengan keinginan saya</p>
		Fasilitas tambahan	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas tambahan seperti AC, televisi, Wi-Fi, kulkas, CCTV
3.	Lokasi (X ₃) Setyo Wijoyo (2019)	Kemudahan akses	Lokasi kos dekat dengan jalan raya, pasar, warung makan, tempat <i>laundry</i> , minimarket dan tempat <i>fotocopy</i>
		Keselamatan keamanan	Kondisi lingkungan rumah kos aman, bersih, nyaman dan dekat dengan kampus
		Peraturan kawasan	Tidak diperbolehkan mengajak lawan jenis masuk kamar kos (bukan muhrim)
		Transportasi publik	Akses menuju rumah kos bisa ditempuh dengan menggunakan angkutan umum, sepeda motor, mobil.
4.	<i>Word of Mouth</i> (X ₄) Rusman Latief	<i>Organic WOM</i>	Saya kadang-kadang menceritakan kepuasan saya menjadi penghuni kos ini kepada teman

	(2018)	<i>Amplified WOM</i>	Saya mendapatkan informasi dari teman/keluarga/saudara bahwa kos ini merupakan kos yang bagus
		<i>WOM Marketing</i>	Saya menjadi penghuni kos ini setelah mendengar cerita dari teman/keluarga/saudara saya Saya sering merekomendasikan kepada orang lain untuk tinggal di rumah kos yang saya tinggali/pekerja pernah saya tinggali
5.	Status Sosial (X ₅) Dany Haryanto dan G Edwi Nugroho (2011)	Ukuran kekayaan	Saya ke kampus menggunakan sepeda motor
		Ukuran kekuasaan	Saya memilih kos khusus untuk putra/putri
		Ukuran kehormatan	Saya merupakan anggota masyarakat menengah keatas
		Ukuran ilmu pengetahuan	Saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak
6.	Keputusan Pembelian (Y) Fifyanita Ghanimata dan Mustafa Kamal (2012)	Kesesuaian dengan finansial	Saya memilih rumah kos ini dikarenakan sesuai dengan kondisi finansial saya
		Kesesuaian dengan keinginan	Saya memilih rumah kos ini karena fasilitas, lokasi, dan harga sesuai dengan pertimbangan saya
		Kenyamanan	Saya memilih kos ini karena menurut saya kos ini terasa nyaman untuk dipilih sebagai tempat tinggal Saya memilih rumah kos ini karena dekat dengan pemukiman warga sehingga merasa aman

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengelola data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.¹⁸ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dan responden, mentabulasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.¹⁹

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyediakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk variabel X1 (harga), X2 (fasilitas), X3 (lokasi), X4 (*word of mouth*), dan X5 (status sosial) serta Y (pengambilan keputusan pembelian)
- 2) Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang menyewa rumah kos di Desa Plosokandang.
- 3) Setelah semua kuesioner terkumpul, maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi, melakukan tabulasi

¹⁸ *Ibid*, hlm. 100

¹⁹ Imroatul Muzayyanah, *Keputusan Pembelian Produk Mie Instan Merek Sedap Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi, 2018), hlm 35.

dari hasil kuesioner, dan melakukan analisis data dengan menggunakan uji statistik untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis.

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan :

1. Pengukuran variabel

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Beberapa data sebagai berikut :

- a. Editing
- b. Coding
- c. Scoring
- d. Analisis

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep

jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya.²⁰ Uji validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 maka seluruh item merupakan valid.²¹

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1.

Triton menyatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantaban alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

²⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis....*, hlm. 108

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 94- 96

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.²²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas,

²² *Ibid*, hlm. 77-78

dapat dilihat jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.²³

Multikolinieritas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:²⁴

- 1) Jika angka tolerance di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas
- 2) Jika angka tolerance di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola ; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.²⁵

²³ *Ibid*, hlm. 78

²⁴ Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hlm. 93

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hlm. 79-80

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas kedua

X₃ = Variabel bebas ketiga

X_n = Variabel bebas ke-n

A dan b₁ serta b₂ = Konstanta

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sebagai suatu taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen

digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t- statistik.

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-k$. Kesimpulan:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

b. Uji F (F – test)

Digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria pengujian dilihat apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁶

²⁶ Argo Lumaksana, *Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga dan Selebriti Pendukung terhadap Keputusan Pembelian Minyak Rambut Gatsby Styling Pomade pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*. (Tulungagung :Skripsi, 2018), hlm. 66-63